

ABSTRAK

Sendi Patmawati (1201040151), 2024 : “Implementasi Nilai-Nilai Religiusitas dalam Menangani Pasien Gangguan Mental (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Mental Bumi Kaheman Soreang Kabupaten Bandung)”

Penelitian ini berangkat dari meningkatnya permasalahan gangguan mental yang terjadi pada masa kini dan cara pengobatan yang didominasi oleh medis atau dengan obat-obatan, sehingga pengobatan dengan perspektif agama masih dianggap tabu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses atau perencanaan pengimplementasian nilai-nilai religiusitas yang dilakukan di Panti Rehabilitasi Mental Bumi Kaheman dan juga untuk mengetahui hasil dari pengimplementasian nilai-nilai religiusitas pada pasien gangguan mental.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang pada hakekatnya mengamati objek secara langsung. Berdasarkan studi kasus yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di Panti Rehabilitasi Mental Bumi Kaheman. Untuk pengambilan data penulis melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara terhadap pasien gangguan mental yang dapat berkomunikasi dua arah, pembimbing rohani dan staf Panti Rehabilitasi Mental Bumi Kaheman, dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis data dari Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, bahwa sebelum melaksanakan implementasi nilai-nilai religiusitas pengurus atau pembimbing rohani melakukan penjadwalan terlebih dahulu di setiap asramanya dan melihat kondisi pasien gangguan mental terlebih dahulu. Apabila pasien gangguan mental sudah tenang dan dapat melakukan komunikasi dua arah, maka pasien tersebut dapat diberikan penanaman nilai-nilai religiusitas oleh pengurus atau pembimbing rohani. Cara mengimplementasikan nilai-nilai religiusitas yang dilakukan oleh pembimbing rohani yaitu dengan konseling kelompok, kemudian memulai pendekatan dengan mengobrol, memberikan motivasi, menceritakan kisah nabi, memberikan keyakinan akan agama yang dianut oleh pasien dan setelah itu mulai pada praktik ibadah, membaca Al-Qur'an, dzikir, pembelajaran tahsin, dan lain-lain. Dan hasil dari implementasi nilai-nilai religiusitas pada pasien gangguan mental ternyata memang memiliki efek yang positif pasien. Hal tersebut dikarenakan dengan agama yang diyakini oleh pasien yaitu agama Islam, dapat memberikan ketenangan, ketentraman, kenyamanan dan dapat menurunkan emosi, cemas, gelisah dan lain-lain, setelah melakukan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai religiusitas yang diterapkan di Panti Rehabilitasi Mental Bumi Kaheman ini sangat berdampak baik pada proses pemulihan pasien gangguan mental.

Kata Kunci: *Implementasi, religiusitas, gangguan mental, agama Islam, rehabilitasi*